

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perindustrian berkembang begitu cepat sehingga persaingan menjadi lebih ketat, dan manajer keuangan harus lebih imajinatif daripada pesaing mereka. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang menghadapi besarnya persaingan, terbukti dengan meningkatnya pelaku usaha yang memasuki bidang ini. Kawasan industri komoditi konsumen merupakan industri yang fokus keperluan primer harian berupa makanan dan minuman (Dika, M. F., & Pasaribu, 2020).

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian indonesia yang kurang baik, dan perusahaan makanan dan minuman di harapkan mampu memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Nurjanah & Kartika, 2016).

Struktur modal merupakan hal utama komponen perusahaan. Struktur modal merupakan keseimbangan atau korelasi antara modal asing dan modal milik sendiri. Dalam hal ini, investasi asing bersifat jangka

panjang, hanya kewajiban sementara, dan nilainya dipisahkan sebagai pendapatan yang dimiliki dan tanggung jawab organisasi.

Rencana modal yang ideal adalah jenis perancangan modal yang dapat meningkatkan koordinasi antara kerugian dan keuntungan untuk meningkatkan biaya persediaan. Penentuan perkembangan modal suatu organisasi memerlukan pertimbangan berbagai faktor yang mempengaruhi organisasi (Isnaini dan Widyawati, 2020). Struktur Modal sebagai masalah utama bagi organisasi, karena keuntungan atau kerugian perkembangan modal akan secara langsung mempengaruhi status keuangan organisasi, terutama bila terdapat kewajiban yang sangat besar (yang akan memperlemah kinerja organisasi) (Sucipto dan Hasibuan, 2020).

Untuk memperkuat ketergantungan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi Volume 11, Nomor 2 2020 CC-BY-SA 4.0 License Page 106 pada kondisi finansial, diharapkan perubahan struktur permodalan akan mengakibatkan perubahan kinerja organisasi. Struktur modal penggunaan kewajiban jangka panjang kepada kepemilikan modal. Semua aset sebagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk memenuhi operasional yang mencerminkan ukuran organisasi (Wehantouw, et al., 2017).

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai Profitabilitas sangat penting bagi kreditor. Laba merupakan sumber pembayaran bunga dan

pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Saidi (2004), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh Laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapat return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Wedari (2006) dalam eka (2010) menyebut bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan nilai yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalitas yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Menurut Analisa (2011), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki perusahaan, yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total assets yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika di

nilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan Perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk menyusun *research gap*. Terdapat beberapa penelitian yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Putri & Maksun (2020), Shuaibu et al. (2019), Sondakh (2019) dan Purwani & Santoso (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Susanti & Restiana (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat penelitian berikutnya yaitu yang membahas pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Hakim & Naelufar (2020), Iqramuddin et al. (2020), Jihadi, Vilantika, Widagdo, et al. (2021), Jihadi, Vilantika, Hashemi, et al. (2021) dan Purwani & Santoso (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Sunarsih et al. (2019) dan Susanti & Restiana (2018) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat penelitian lainnya yang membahas tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Tui et al., (2017), Susanti & Restiana (2018), Purwani & Santoso (2022), Susanti et al. (2022), Meifari (2023) dan Purwani & Santoso (2023) menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Yulianti & Dewi Syarif (2021) dan Dewanti et al. (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 1.1

Research Gap

No	Variabel Penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Ukuran Perusahaan	Putri & Maksum (2020), Shuaibu et al. (2019), Sondakh (2019) dan Purwani & Santoso (2022)	Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan
		Susanti & Restiana (2018)	Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
2.	Struktur Modal	Hakim & Naelufar (2020), Iqramuddin et al. (2020), Jihadi, Vilantika, Widagdo, et al. (2021), Jihadi, Vilantika, Hashemi, et al. (2021) dan Purwani & Santoso (2022)	Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan
		Sunarsih et al. (2019) dan Susanti & Restiana (2018)	Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
3.	Profitabilitas	Tui et al., (2017), Susanti & Restiana (2018), Purwani & Santoso (2022), Susanti et al. (2022), Meifari (2023) dan Purwani & Santoso (2023)	Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan
		Yulianti & Dewi Syarif (2021) dan Dewanti et al. (2023)	Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Sumber: Penelitian Terhadulu

Pada Tabel 1.1 Research Gap menunjukkan masih terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga masih terdapat celah untuk melakukan penelitian kembali. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 – 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat beragam, termasuk ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu (misalnya, 2019 – 2023).
2. Analisis dilakukan pada pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja serta nilai perusahaan.

3. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar.
4. Variabel yang dianalisis mencakup struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
2. Menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
3. Menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
4. Menganalisis apakah terdapat pengaruh yang simultan antara ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Guna untuk memperoleh bukti – bukti data empiris tentang analisis pengaruh Antara ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 – 2023.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan informasi dan sebagai referensi tambahan yang berkaitan dengan variabel variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dapat berguna bagi pembaca.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan masukan bagi pembaca atau perusahaan dalam mengatur sektor makanan dan minuman, khususnya terkait kebijakan ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap suatu nilai perusahaan.

1.6 Batasan Penelitian

Peneliti perlu memperhatikan aspek – aspek tertentu dalam penelitian ini, memiliki beberapa batasan :

1. Data yang digunakan adalah data terbatas laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia sehingga validitas data tergantung pada keakuratan laporan keuangan perusahaan tersebut.
2. Hasil penelitian hanya berlaku untuk sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak bisa digeneralisasi untuk sektor lain.
3. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sehingga faktor kualitatif seperti kebijakan internal perusahaan atau kondisi pasar eksternal tidak dibahas secara mendalam penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar isi dari penelitian ini mudah untuk dibaca dan dipahami. Sistematika penulisan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Berisi teori dan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III Berisi penjelasan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB IV Berisi gambaran umum perusahaan dan sejarah singkat perusahaan.

BAB V Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan.

BAB VI Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, serta saran saran yang diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Com-pany Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>
- Iqramuddin, Saputra, M., & Djalil, M. A. (2020). The Effect of Liquidity , Financial Leverage , Profitability and Company Size on Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure and Its Impact on Company Value in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(6), 500–510. <https://doi.org/10.36349/EASJEBM.2020.v03i06.005>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Eco-nomics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., & Bachtiar, Y. (2021). Islamic social reporting on value of the firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920116>
- Purwani, T., & Santoso, R. B. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Mediasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 29(1), 91–101. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9023>
- Purwani, T., & Santoso, R. B. (2023). Analysis of Firm Value Determination on the IDX Sharia Growth Index. *International Business and Accounting Research Journal*, 7(1), 90–100. <https://doi.org/10.35474/ibarj.v7i1.254>
- Putri, S. K., & Maksum, A. (2020). Determinants of firm value and earnings management in Indonesian sharia stock companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(6), 305–324.
- Putri, V. R., & Rachmawati, A. (2018). The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(1), 14. <https://doi.org/10.35384/jime.v10i1.59>
- Shuaibu, K., Ali, I., & Amin, I. M. (2019). Company Attributes and Firm Value of Listed Consumer Goods Compa-nies in Nigeria. *Journal of Research in Humanities and Social Science*, 7(5), 40–49.
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., Sunarka, P. S., & Trimati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi), 3(1), 1–18.
- Susanti, N., & Restiana, N. G. (2018). What's the Best Factor to Determining Firm Value? Jurnal Keuangan Dan Per-bankan, 22(2), 301–309. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>
- Yulianti, R., & Dewi Syarif, A. (2021). Analysis of the Effects of Liquidity, Activities, Leverage, and Profitability on Firm Value in Retail Trade Subsector (Idx) 2015-2020 Period. Dinasti International Journal of Digital Business Management, 3(1), 85–98. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1078>